

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan bagian penting dari masyarakat yang memiliki peran strategis dalam pembangunan negara. Manajemen keuangan pribadi yang baik pada masa mahasiswa menjadi kunci penting untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Namun, literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih rendah. Banyak mahasiswa yang kurang memahami konsep dasar keuangan seperti pengelolaan utang, investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Gaya hidup yang dijalani oleh mahasiswa juga turut memengaruhi keputusan keuangan mereka. Gaya hidup yang konsumtif atau tidak terkontrol dapat menyebabkan pengeluaran yang berlebihan dan kurangnya kesadaran terhadap manajemen keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku manajemen keuangan. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, sementara gaya hidup yang bijak juga berkontribusi pada manajemen keuangan yang lebih baik.

Literasi keuangan adalah aktifitas seseorang dalam meningkatkan pengetahuan maupun keterampilannya dalam bidang keuangan yang meliputi pengetahuan umum keuangan, pengetahuan manajemen keuangan, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, dan pengetahuan mengenai manfaat dan resiko produk-produk keuangan. (Atkinson dan Messy, 2018:19) mengatakan bahwa Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diartikan sebagai kemampuan memahami. Jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dikalangan mahasiswa. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik pula perilaku dalam pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan yang baik dapat membantu masyarakat

dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, mengelola hutang dan kredit dengan efektif, serta meningkatkan kesejahteraan hidup. Dalam hal ini, literasi keuangan dapat membantu individu dalam memahami konsep keuangan dasar seperti pengelolaan pendapatan, pengelolaan biaya, pengelolaan aset, dan pengelolaan risiko. Dengan demikian, individu dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan efektif dalam mengelola keuangan pribadi.

Gaya hidup sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman. Dewasa ini, gaya hidup lebih cenderung untuk mengikuti trend yang sedang. Perubahan sosial dan budaya Indonesia terjadi karena globalisasi, modernisasi, dan urbanisasi. Masyarakat telah mampu melakukan transaksi ekonomi dan informasi dalam waktu singkat melalui teknologi satelit dan komputer. Perubahan ini jelas terlihat pada perubahan mode pakaian, penampilan, dan juga perubahan kebiasaan, selera, dan perilaku pembelian masyarakat untuk memenuhi gaya hidupnya. Gaya hidup sangat erat kaitannya dengan perkembangan zaman. Gaya hidup lebih cenderung untuk mengikuti trend yang sedang. Perubahan sosial dan budaya Indonesia terjadi karena globalisasi, modernisasi, dan urbanisasi. Masyarakat telah mampu melakukan transaksi ekonomi dan informasi dalam waktu singkat melalui teknologi satelit dan komputer. Perubahan ini jelas terlihat pada perubahan mode pakaian, penampilan, dan juga perubahan kebiasaan, selera, dan perilaku pembelian masyarakat untuk memenuhi gaya hidupnya. Di dalam kehidupan sehari-hari, gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan saling terkait. Salah satu faktor utama adalah budaya tempat tinggal seseorang. Budaya ini memainkan peran besar dalam membentuk kebiasaan dan preferensi individu terkait makanan, pakaian, dan kegiatan sehari-hari lainnya. Misalnya, dalam budaya tertentu, aktivitas seperti meditasi atau olahraga mungkin dianggap penting untuk kesehatan fisik dan mental. Perkembangan gaya hidup modern tercermin dalam pola perilaku dan kebiasaan masyarakat kontemporer yang semakin dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti teknologi, urbanisasi, globalisasi, dan perubahan nilai-nilai sosial. Revolusi teknologi informasi, terutama dengan adopsi internet dan smartphone, telah mengubah cara orang berkomunikasi, bekerja, belanja, dan berinteraksi sosial.

Urbanisasi yang cepat juga telah mengubah pola makan, mobilitas, dan preferensi konsumen.

Perilaku manajemen keuangan adalah suatu pengambilan keputusan keuangan atau tanggapan mengenai pengelolaan keuangan dan pemanfaatan manajemen keuangan yang dimiliki. Perilaku manajemen keuangan mahasiswa merupakan cara seseorang memperlakukan, mengatur, dan memanfaatkan sumber keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk dalam perilaku manajemen keuangan yaitu pengelolaan uang, aset, dan investasi dengan cara yang produktif serta penggunaan proses keuangan dan aset. Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan individu dalam membuat keputusan dengan mengatur dan memanfaatkan sumber finansial. Manajemen keuangan yaitu seperangkat perilaku mahasiswa pendidikan ekonomi di universitas siliwangi dalam mengukur keuangan mereka melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang meliputi penganggaran, pengeluaran dan tabungan. Menurut (Ramadhani, 2019) Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 sebanyak 32 Orang dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Kuisisioner Pra-Penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1	Saya memiliki anggaran pengeluaran bulanan yang disesuaikan dengan pendapatan saya sebagai mahasiswa.	10 Orang (31,3%)	22 Orang (68,8%)
2	Saya memiliki kebiasaan menabung untuk kebutuhan kuliah.	9 Orang (28,1%)	23 Orang (71,9%)
3	Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukan.	13 Orang (40,6%)	19 Orang (59,4%)
4	Saya membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) tepat waktu.	9 Orang (28,1%)	23 Orang (71,9%)
5	Penampilan trendi itu sangat penting bagi saya.	24 Orang (75%)	8 Orang (25%)
6	Saya membeli barang sesuai dengan prinsip "membeli sesuatu sesuai dengan kebutuhan".	10 Orang (31,3%)	22 Orang (68,8%)
7	Saya tidak membandingkan terlebih dahulu harga sebelum membeli barang.	7 Orang (19,4%)	29 Orang (80,6%)
8	Saya membeli barang baru meskipun barang lama masih layak untuk digunakan.	26 Orang (81,3%)	6 Orang (18,8%)
9	Saya memiliki dana darurat sebagai mahasiswa untuk menghadapi keadaan darurat finansial.	9 Orang (28,1%)	23 Orang (71,9%)
10	Saya dapat mengatur anggaran keuangan saya secara bijak.	7 Orang (21,9%)	25 Orang (78,1%)

Berdasarkan tabel 1.1 identifikasi jawaban diperoleh informasi bahwa sebanyak 78% mahasiswa tidak dapat mengatur anggaran, 59% mahasiswa tidak mengawasi pengeluaran secara efektif, 71,9% mahasiswa tidak memiliki kebiasaan menabung. Hal ini menggambarkan bahwa perilaku manajemen keuangan masih kurang. 71,9% mahasiswa banyak yang tidak mempunyai kerja sampingan untuk menambah pemasukannya, sehingga tidak memiliki kebiasaan menabung untuk mempersiapkan dana darurat dan 71,9% mahasiswa juga tidak membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) secara tepat waktu. 75% mahasiswa yang lebih mementingkan membeli hal hal yang trending yang sifatnya keinginan bukan kebutuhan. Hal itu dikarenakan kuliah dilaksanakan secara offline sehingga mahasiswa banyak yang lebih memikirkan penampilan. Saat membeli barang, 80,6% mahasiswa banyak yang tidak membandingkan terlebih dahulu harga sebelum membeli. 81,3% mahasiswa yang tetap membeli barang baru meskipun barang lama masih layak digunakan.

Literasi keuangan dan gaya hidup sangat penting bagi mahasiswa karena kedua faktor ini memiliki dampak langsung terhadap perilaku manajemen keuangan mereka. Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi, termasuk penganggaran, menabung, dan berinvestasi. Sebaliknya, gaya hidup yang konsumtif dapat menyebabkan pengeluaran berlebihan dan kesulitan dalam mengatur keuangan. Dengan memahami interaksi antara literasi keuangan dan gaya hidup. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya institusi pendidikan untuk merancang program edukasi yang efektif guna meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran finansial di kalangan mahasiswa. Dengan memahami interaksi antara literasi keuangan dan gaya hidup, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kebiasaan finansial yang sehat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kesejahteraan finansial mereka di masa depan.

Berdasarkan pokok permasalahan mengenai kurangnya perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa. Literasi keuangan dan gaya hidup menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. penelitian ini memberikan wawasan yang signifikan mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap

perilaku manajemen keuangan mahasiswa, serta perlunya intervensi pendidikan untuk memperbaiki kondisi ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Siliwangi.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA”** (Survey pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Universitas Siliwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dianalisis untuk kemudian diteliti lebih dahulu. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa ?
2. Bagaimana Gaya Hidup Mahasiswa berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa ?
3. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah dilihat dari rumusan masalah penelitian diatas, terdapat beberapa permasalahan yang harus dianalisis dalam penelitian ini. Oleh karena itu terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.
2. Pengaruh Gaya Hidup Mahasiswa terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, terdapat beberapa manfaat yang diambil oleh pihak-pihak tertentu yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai literasi keuangan dan gaya hidup yang dapat meningkatkan perilaku keuangan pribadi terutama dikalangan mahasiswa. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang penelitian literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait peningkatan literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku manajemen keuangan mahasiswa, serta bagi lembaga yang dapat memberikan masukan informatif tentang literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku manajemen keuangan yang berkaitan dengan mahasiswa. Penelitian ini juga dapat berguna bagi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi lainnya untuk bahan penyusunan penelitian.